



# PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK MELALUI MEDIA MEMBACA CANTOL ROUDHOH USIA 5-6 TAHUN

**Beru Menye Puspitasari**

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
berumenyep@gmail.com

**Isti Rusdiyani**

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
istirusdiyani@untirta.ac.id

**Ratih Kusumawardani**

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
rk.wardani@untirta.ac.id

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine 1) the reading ability of children aged 5-6 years at TKIT Gugus Bintang 165 Tangerang. 2) the learning process uses cantol roudhoh picture card media to develop reading skills of children aged 5-6 years at TKIT Gugus Bintang 165 Tangerang. 3) the process of evaluating the ability to read children aged 5-6 years through the media card cantol roudhoh at TKIT Gugus Bintang 165 Tangerang. This research was conducted in May 2016. With the research location in TKIT Gugus Bintang 165 Tangerang Banten. The subjects of this study were children aged 5-6 years, totaling 15 children. The method used in this study is a qualitative research method. Data collection techniques through observation, field notes, interviews and documentation. Data analysis using data reduction, data presentation and conclusions. Data validation is done by extending the observation, increasing research persistence, triangulation, checking members. Based on data analysis, it states that the development of reading skills of children aged 5-6 years at TKIT Gugus Bintang 165 Tangerang Banten develops well. This can be observed from 8 indicators that researchers use as a reference. Can also be observed in the learning process at school, the development of children's reading skills including: there are children who are able to read their own names completely and correctly, children are able to distinguish vowels and consonants, children are able to connect images with writing, and children able to group images that have the same prefix sound.*

**Keywords:** Reading Ability; 5-6 Years Old Children; Media Reading Cantol Roudhoh.

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TKIT Gugus Bintang 165 Tangerang, 2) proses pembelajaran menggunakan kartu gambar cantol roudhoh untuk mengembangkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TKIT Gugus Bintang 165 Tangerang, 3) proses evaluasi kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun melalui media kartu gambar cantol Raudhoh di TKIT Gugus Bintang 165 Tangerang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2016. Dengan lokasi penelitian di TKIT Gugus Bintang 165 Tangerang Banten. Subjek Penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun yang berjumlah 15 anak. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui pengamatan, catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Validasi data dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan penelitian, triangulasi, pengecekan keanggotaan. Berdasarkan analisis data menyatakan bahwa perkembangan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TKIT Gugus Bintang 165 Tangerang Banten berkembang dengan baik. Hal ini dapat diamati pada proses pembelajaran di sekolah, perkembangan kemampuan membaca anak di antaranya: ada anak yang mampu membaca namanya sendiri dengan lengkap dan benar, anak-anak mampu membedakan huruf vokal dan konsonan, anak-anak mampu menghubungkan gambar dengan tulisan, dan anak-anak mampu mengelompokkan gambar yang mempunyai bunyi huruf awalan yang sama.

**Kata Kunci:** Kemampuan Membaca; Anak Usia 5-6 Tahun; Cantol Roudhoh.

### A. PENDAHULUAN

Anak Usia Dini merupakan masa yang sangat luar biasa untuk pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun mental dan berada pada masa keemasan (*golden age*). Potensi belajar pada usia ini mengalami proses yang cepat, oleh karena itu pendidik beserta lingkungan sebaiknya mendukung dan menstimulasi otak anak yang cerdas dan kreatif. Pada masa perkembangannya terdapat berbagai kemampuan anak yang bisa distimulasi oleh pendidik salah satunya adalah perkembangan bahasa.

Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi, dapat digunakan untuk berpikir, mengekspresikan perasaan

dan melalui bahasa dapat menerima pikiran dan perasaan orang lain. Perkembangan bahasa diperoleh secara alamiah untuk beradaptasi dengan lingkungannya sebagai alat sosialisasi. Bromley (Nurbiana, 2005: 1.9) menyebutkan empat macam bentuk bahasa yakni; menyimak, membaca, berbicara dan menulis.

Karakteristik kemampuan bahasa anak usia dini yang dipaparkan oleh Jamaris (Susanto, 2012: 78) terjadi perkembangan yang cepat dalam bahasa anak. Anak telah dapat menggunakan kalimat yang baik dan benar; menguasai dari 90 persen fonem dan sintaksis bahasa yang digunakannya; dapat berpartisipasi



dalam suatu percakapan. Anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.

Kemampuan membaca merupakan salah satu dari perkembangan bahasa yang penting distimulasi dan dikembangkan sejak dini. Membaca merupakan jendela untuk membuka wawasan anak, karena membaca akan memberikan peran penting dalam mempertajam kreativitas anak, menambah dan membentuk proses belajar yang akan berlangsung seumur hidup.

Kegiatan membaca anak ditandai dengan kemampuan membaca permulaan pada anak, kemampuan ini akan berjalan optimal apabila distimulasi dengan terencana dan dilaksanakan dengan cara menyenangkan serta sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan jiwa anak, sehingga anak merasa senang saat pembelajaran tiba.

Membaca permulaan dapat menimbulkan dampak positif bagi perkembangan bahasa anak untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Menurut Smith (Kulup, 2008: 82) mengemukakan bahwa membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak pra-sekolah. Metode ini memperhatikan pada perkataan-perkataan utuh dan bermakna dalam konteks pribadi anak-anak. Bahan yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantara pembelajaran.

Namun pada kenyataannya dalam artikel ayah bunda masih banyak

orangtua yang memaksakan anak-anaknya untuk dapat membaca, sehingga anak hanya belajar membaca baik di sekolah maupun di rumah. Orangtua belum memahami tentang membaca permulaan pada anak. Kemampuan membaca permulaan ini mengajarkan anak melalui media dan metode yang menyenangkan untuk pengenalan membaca pada anak. Hal inilah yang harus dipahami oleh para orang tua yang memasukkan anaknya di TK, orangtua sering memaksakan anaknya harus bisa membaca bahkan terungkap kata-kata "Percuma sekolah di TK kalau tidak bisa membaca". Apabila anak dipaksakan untuk membaca pada saat belum siap, anak akan memiliki pengalaman yang tidak menyenangkan dan muncul penolakan pada diri anak.

Meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak Taman Kanak-kanak memerlukan suatu cara atau teknik yang menarik dan menyenangkan. Suasana belajar yang menyenangkan harus didukung dengan berbagai media pembelajaran. Jika guru dapat memilih dan menerapkan media pembelajaran yang tepat dan baik, maka anak akan belajar dengan menyenangkan, sehingga kemampuan membaca awal pada anak dapat lebih meningkat. Penerapan media kartu gambar cantol Roudhoh dalam pembelajaran dapat membuat anak tertarik dan anak mau berlama-lama untuk belajar membaca, serta dapat menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan. Adapun kendala dalam media kartu baca ini masih kurangnya cara untuk anak yang

memiliki kekurangan dalam proses penerimaan pembelajaran yang ada, sehingga pengulangan menggunakan media ini secara terus menerus untuk anak. Sebagaimana yang dikemukakan Budi (Mardiani, 2011: 9) yaitu belajar dengan media kartu gambar “Cantol Roudhoh” membuat anak-anak usia tiga hingga delapan tahun menjadi betah berlama-lama belajar membaca, sebab tidak ada paksaan ataupun hukuman. Media ini hanya memerlukan gambar-gambar yang menarik perhatian anak dan yang paling penting menciptakan suasana nyaman serta menyenangkan bagi anak.

## **B. KAJIAN PUSTAKA**

### **1. Hakikat Anak Usia Dini**

Anak usia dini adalah anak usia 0 sampai 6 tahun. Pada usia dini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak (Sujiono, 2009: 7). Usia emas (*golden age*) merupakan usia di mana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Makanan bergizi serta stimulasi yang intensif sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan tersebut.

### **2. Hakikat Kemampuan Membaca**

Membaca merupakan kemampuan yang diperoleh melalui proses pembelajaran. Bastri dalam Handayani (2012: 10), mengungkapkan bahwa kemampuan merupakan suatu kecakapan yang diciptakan Allah *Subhanahu Wa Ta’ala* untuk manusia. Kemampuan yang dibawa harus menjadi

kan landasan pengembangan dirinya. Sejak anak dilahirkan, mereka harus tumbuh pada alur kemampuannya.

Maka jelas diketahui bahwa secara umum kemampuan membaca tidak terjadi begitu saja akan tetapi merupakan sebuah proses yang memerlukan waktu dan strategi tertentu. Kemampuan yang didukung oleh lingkungannya.

### **3. Perkembangan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini**

Menurut Steinberg (Susanto, 2012: 90) mengatakan bahwa, kemampuan membaca anak usia dini dapat dibagi atas empat tahap perkembangan, yaitu: (a) Tahap timbulnya kesadaran terhadap tulisan; (b) Tahap membaca gambar; (c) Tahap pengenalan bacaan; dan (d) Tahap membaca lancar.

### **4. Karakteristik Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun**

Pada usia 5-6 tahun telah memiliki dasar kemampuan untuk membaca. Pada tahap ini anak mulai menggunakan simbol-simbol untuk mempresentasikan lingkungan. Simbol-simbol seperti kata-kata dan bilangan menggantikan objek, peristiwa dan kegiatan (tingkah laku yang tampak). Kemampuan tata bahasa tersebut dapat menjadi pendukung untuk anak usia 5-6 tahun dalam mengembangkan membaca anak.

### **5. Hakikat Membaca Cantol Roudhoh**

Cantol adalah salah satu teknik menghafal yang dikembangkan dalam “*Quantum Learning*”. Pada penerap-



annya, metoda ini bersosialisasi dalam persamaan bunyi dan bentuk visual. Dalam mengajarkan membaca, teknik-teknik tersebut sangat diperlukan untuk mempermudah anak dalam mengingat simbol-simbol huruf. Pengenalan membaca yang efektif adalah mengenalkan seluruh bunyi suku kata dasar yang menjadi pembentukan kata dalam bahasa Indonesia. Tahap selanjutnya adalah “kata” yang dikenalkan kepada anak (Nurhasana, 2007: 6).

Metode baca Cantol Roudhoh adalah metode menghafal suku kata dengan sistem cantol yang disampaikan melalui cerita, bernyanyi, bermain dengan menggunakan alat peraga (Nurhasanah, 2007: 9). Menurut Rinta (2009: 2) Metode membaca cantol roudhoh adalah sebuah metode membaca yang berpegang pada prinsip dengan mengembangkan aspek visual, auditorial dan kinestetik yang di dalamnya terdapat unsur warna, gambar, nada, irama, dan rasa nyaman.

### **C. METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan alasan penelitian kualitatif mampu menangkap gejala-gejala yang menyertai suatu permasalahan dengan terperinci dan apa adanya. Diharapkan masalah yang terjadi secara empirik dapat dikupas mendalam, menyeluruh dan sistematis serta menggunakan instrumen manusia (*human instrument*), yaitu penelitian sendiri.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelompok B Usia 5-6 tahun TKIT Gugus

Bintang 165 Tangerang Banten dengan fokus penelitian pengembangan kemampuan membaca permulaan anak melalui media membaca cantol roudhoh sebanyak 15 anak. Cara pelaksanaannya, anak-anak melakukan kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media membaca bergambar cantol roudhoh. Lalu peneliti mengamati perkembangan kemampuan membaca permulaan anak.

### **1. Perkembangan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di Kelompok B TKIT Gugus Bintang 165**

#### **a. Reduksi Data**

Data mengenai proses pembelajaran di TKIT Gugus Bintang 165 Tangerang Banten diperoleh berdasarkan catatan lapangan, catatan wawancara dan dokumentasi. Anak usia 5-6 tahun di TKIT Gugus Bintang 165 Tangerang Banten dapat mengikuti kegiatan media gambar cantol roudhoh untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan. Ada beberapa tahapan dalam kegiatan media gambar cantol roudhoh yaitu: 1) tahap persiapan; 2) tahap pelaksanaan; 3) tahap evaluasi.

#### **b. Penyajian Data**

Hasil pengamatan, wawancara serta dokumentasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran melalui kegiatan media gambar cantol roudhoh memiliki manfaat untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TKIT Gugus Bintang 165 Tangerang Banten.

## **2. Proses Pembelajaran Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Penggunaan Media Kartu Gambar**

### **a. Reduksi Data**

Data mengenai kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TKIT Gugus Bintang 165 di peroleh berdasarkan catatan wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Kemampuan membaca permulaan anak saat awal masih belum terlihat karena peneliti masih belum mengamati proses pembelajaran anak. Hal ini dapat dilihat pada saat anak melaksanakan kegiatan pembelajaran masih banyak anak yang belum lancar membaca permulaannya. Kemudian Anak usia 5-6 tahun di TKIT Gugus Bintang 165 Tangerang Banten menunjukkan kemampuan membaca permulaan anak sudah meningkat dengan baik. Hal ini didapat dari refleksi catatan lapangan bahwa: anak-anak sudah mengalami pengembangan yang signifikan dalam kemampuan membaca permulaan, terlihat anak sudah mampu anak yang mampu memegang kartu gambar dengan tidak terbalik, anak mampu menghubungkan gambar dengan tulisan, anak mampu mengelompokkan gambar-gambar yang memiliki kata awalan yang sama dan anak mampu membaca gambar dengan baik dan tepat. Proses pembelajaran menggunakan media kartu gambar melalui beberapa tahapan yaitu: pengenalan huruf abjad, pengenalan suku kata, pengenalan gambar, pengenalan kartu gambar yang memiliki kata.

Dari hasil wawancara peneliti dinyatakan bahwa: kemampuan membaca permulaan anak sudah berkembang dengan baik dan sesuai dengan harapan. Misal: Dengan menggunakan media kartu gambar anak merasa tidak terbebani untuk belajar membaca”.

Kemudian dari catatan dokumentasi dilihat bahwa adanya pengembangan kemampuan membaca permulaan anak yaitu: Anak-anak sedang menyusun huruf menjadi sebuah kata dan menempelkan di kain flanel, anak-anak menyusun potongan kata menjadi sebuah kata yang sesuai dengan gambar, “NZR” bercerita tentang gambar yang disediakan guru, dan anak-anak yang lainnya memperhatikan dengan baik, anak-anak bermain kartu gambar, anak-anak menghubungkan tulisan dengan gambar.

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan bahwa hasil dari temuan penelitian tentang kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TKIT Gugus Bintang 165 Tangerang Banten sudah menunjukkan respons yang sangat baik sesuai dengan kondisi yang terlihat saat anak melakukan kegiatan. Jadi hasil pengembangan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun berkembang dengan baik.

### **b. Penyajian Data**

Hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa anak yang memiliki kemampuan membaca sudah mengalami perkembangan seperti: kemampuan mem-



baca huruf konsonan dan huruf vokal, mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, mampu mengelompokkan kata-kata yang memiliki huruf yang sama, mampu menyebutkan kata-kata yang memiliki bunyi huruf awalan yang sama, memahami hubungan antara bunyi dengan bentuk huruf, dan mampu membaca nama sendiri.

### **3. Proses Evaluasi Kemampuan Membaca Anak Melalui Media Kartu Gambar**

#### **a. Reduksi Data**

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara proses evaluasi kemampuan membaca anak melalui media kartu gambar dilakukan dengan cara pemberian bintang atau pujian kepada anak. Setiap hari proses evaluasi disesuaikan dengan kegiatan inti yang dilakukan. Guru mengevaluasi anak dengan pengamatan dan pemberian *reward*.

#### **b. Penyajian Data**

Proses evaluasi yang digunakan di TKIT Gugus Bintang 165 sudah sesuai dengan prosedur. Dalam mengevaluasi proses kegiatan pembelajaran biasanya guru melakukan tanya jawab dengan anak tentang kegiatan yang sudah dilakukan. Proses evaluasi kemampuan membaca anak melalui media kartu baca cantol roudhoh biasanya guru bertanya kepada anak tentang apa yang anak ketahui sesuai dengan gambar yang guru tunjukkan. Guru mencatat hasil evaluasi di lembar evaluasi membaca anak. Guru melakukan evaluasi setiap hari setelah

anak melakukan kegiatan, terkadang guru melakukan evaluasi 3 hari sekali.

## **E. PENUTUP**

### **1. Simpulan**

- a. Perkembangan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TKIT Gugus Bintang 165 sudah berkembang dengan baik. Hal ini terbukti dari semua perilaku anak dalam kegiatan membaca. Anak mampu membedakan huruf konsonan dan huruf vokal, mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, mampu menyebutkan kata-kata yang memiliki huruf awalan yang sama, mampu mengelompokkan kata-kata yang memiliki huruf awalan yang sama, mampu menyebutkan kata-kata yang memiliki bunyi huruf awalan yang sama, memahami hubungan antara bunyi dengan bentuk huruf, mampu menghubungkan gambar dengan tulisan, mampu mengelompokkan gambar yang memiliki huruf awalan yang sama dan mampu menceritakan gambar yang disediakan.
- b. Proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu gambar berjalan dengan baik. Pembelajaran tersebut melalui beberapa tahapan, yaitu pengenalan huruf abjad, pengenalan suku kata, pengenalan gambar dan pengenalan media kartu gambar yang memiliki tulisan atau kata sederhana.
- c. Dalam mengevaluasi proses kegiatan pembelajaran biasanya guru melakukan tanya jawab dengan anak tentang kegiatan yang sudah dilakukan. Proses evaluasi kemam-

puan membaca anak melalui media kartu baca cantol roudhoh biasanya guru bertanya kepada anak tentang apa yang anak ketahui sesuai dengan gambar yang guru tunjukkan. Guru mencatat hasil evaluasi di lembar evaluasi membaca anak. Guru melakukan evaluasi setiap hari setelah anak melakukan kegiatan, terkadang guru melakukan evaluasi 3 hari sekali. Hal ini dilakukan untuk mengetahui anak tentang kejadian yang telah anak lakukan. Anak yang kemampuan membacanya berkembang dengan baik berjumlah 12 anak dan yang belum berkembang dengan baik berjumlah 3 anak

## 2. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti dalam mengembangkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun melalui penggunaan media kartu baca cantol roudhoh di TKIT Gugus Bintang 165, yaitu:

### a. Bagi Pihak Sekolah

Peneliti berharap lembaga pendidikan memberikan tambahan kurikulum untuk mengembangkan kemampuan membaca anak melalui penggunaan media kartu baca cantol roudhoh.

### b. Bagi Guru

Peneliti berharap media dan metode yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun melalui penggunaan media kartu baca cantol roudhoh lebih dioptimalkan, serta guru menjadi lebih tertarik dan tidak bosan dengan me-

dia yang digunakan agar anak menjadi lebih tertarik dan tidak bosan dengan media yang disediakan oleh pihak sekolah dan guru.

### c. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi orang tua akan pentingnya mengembangkan kemampuan membaca anak melalui penggunaan media kartu cantol roudhoh tersebut saat anak berada di rumah. Orangtua dapat bekerja sama dengan guru dan pihak sekolah dalam upaya mendukung perkembangan kemampuan membaca anak. Dalam hal ini, orangtua dan guru dapat berdiskusi mengisi perkembangan kemampuan anak membaca anak-anaknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Agustina, Susanti. 2013. *Perpustakaan Prasekolahku, Seru!*. Bandung: CV Restu Bumi Kencana.
- Aini, Ibunda. 2006. *Membaca Dan Menulis Seasyik Bermain*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Akhmad, Sudrajat. 2008. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Alwi. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asmawati, Luluk. 2014. *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



- Asmawati, Luluk. 2009. *Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak (TK)*. Jurnal Sinergi.
- Aisyah, Siti, dkk. 2008. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Dhieni, Nurbiana, dkk. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dunne, Richard. 1996. *Pembelajaran Efektif (Terjemahan)*. Jakarta: Grasindo.
- Hariyanto, Agus. 2009. *Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca*. Yogyakarta: Diva Press.
- Heni, Sri, Handayani. 2012. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Media Kartu*. Jakarta: UNJ.
- Isjoni. 2011. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.
- Jamaris, Martini. 2004. *Perkembangan Dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Program Pendidikan Anak Usia Dini PPS UNJ.
- J, Grainger. 2003. *Problem Perilaku, Perhatian Dan Membaca Pada Anak: Strategi Investasi Berbasis Sekolah (Alih Bahasa: Enny Irawati)*, Jakarta: Grasindo.
- John, W. Santrock. 2007. *Perkembangan Anak. Jilid I Edisi Kesebelas*. Jakarta: PT Erlangga.
- Nurhasanah, E dan Kusnandar, Y. 2007. *Penuntun Penggunaan Metode Cantol Roudhoh*. Bandung: Mumtaz Agency.
- Nurlaila. 2010. *Penerapan Metode Cantol Roudhoh dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tuna Laras (Studi Eksperimen Single Subject Research Terhadap Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar Istimewa Lapas Anak Pria Tangerang)*. Skripsi: UPI Bandung
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58. 2009. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks
- Susanto, Ahmad. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Khairisma Putra Utama.
- Suyanto. 2005. *Konsep Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas
- Tampubolon. 1993. *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca pada Anak*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

